

## Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV Kirana Cahaya Sejahtera

### Penulis:

Rahmaddin Telaumbanua<sup>1</sup>  
Sophia Molinda Kakisina<sup>2</sup>  
Fakta Solala Zebua<sup>3</sup>  
Dedi Irawan Zebua<sup>4</sup>

### Afiliasi:

Universitas Nias<sup>1,2,3,4</sup>

### Korespondensi:

ardin2026@gmail.com<sup>1</sup>  
molindasophia@gmail.com<sup>2</sup>  
faktasolala@gmail.com<sup>3</sup>  
dedizebua8@gmail.com<sup>4</sup>

### Histori Naskah:

Submit: 20-05-2024  
Accepted: 26-06-2024  
Published: 01-07-2024

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah merancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah khususnya pada CV Kirana Cahaya Sejahtera yang bergerak pada bidang perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotek. Metode Penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan di CV Kirana Cahaya Sejahtera. Hasil Penelitian menjelaskan bahwa dalam aktivitas operasional penjualan pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah khususnya CV Kirana Cahaya Sejahtera yang memiliki 2 cabang Apotek. Pengelolaan masih dilakukan secara sederhana karena belum ada penerapan sistem informasi, terutama Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang dapat mendongkrak operasional perusahaan. Peneliti mencoba merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CV Kirana Cahaya Sejahtera. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk kedua Apotek milik Bapak Akri Harefa ini meliputi struktur organisasi, Aliran Sistem Informasi (ASI), Prosedur, DFD, Flowchart, formulir yang dapat mendukung dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Flowchart, Prosedur

---

### Pendahuluan

Pada saat ini, banyak perusahaan yang bergantung pada keandalan sistem informasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang dapat memproses data dengan baik, agar memperoleh informasi yang berguna dan relevan. Informasi yang dihasilkan agar dapat menjadi berguna, maka informasi tersebut harus didukung oleh kualitas informasi yang baik. Sistem informasi akuntansi, sebagai bagian integral dari sistem informasi perusahaan, perlu memiliki data yang memadai untuk memastikan efektivitas dan efisiensi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengontrol dan membuat keputusan dalam berbagai aktivitas Perusahaan. Evaluasi kinerja sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilakukan dengan mengukur tingkat kepuasan dan penggunaan sistem tersebut, dan keberhasilannya tergantung pada dukungan dari beberapa faktor pendukungnya. Hasil studi yang dilaksanakan oleh Gustiyan (2014), Setyo dan Rahmawati (2015), Amalia (2014) mengindikasikan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas data memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.



Sesuai dengan pandangan yang dinyatakan oleh Susanto (2013), laporan berkualitas tinggi merupakan laporan yang tepat dan sesuai dengan keinginan pimpinan serta lengkap dalam penyajiannya. Jika sebuah usaha menghasilkan laporan keuangan yang kurang berkualitas, maka akan menghadapi berbagai masalah, seperti kesulitan dalam mengambil keputusan finansial, kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan, ketidakpastian dari para investor, susah memenuhi pembayaran pajak kepada pemerintah, dan kurang memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal. Target utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menjadikan laporan akuntansi yang memiliki kualitas tinggi, Ardana dan Lukman (2015:47).

Permasalahan sering muncul diantaranya terhadap sistem transaksi, pencatatan laporan keuangan, serta Pelaporan transaksi keuangan yang masih bersifat manual dan menggunakan metode pengarsipan data perusahaan berbasis kertas masih umum dilakukan. Hal ini disebabkan oleh, banyaknya pandangan pelaku usaha yang merasa bahwa pengendalian keuangan dilakukan dengan simpel dan mudah, justru menganggap yang penting adalah meraup keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun kenyataannya, pengelolaan keuangan perusahaan menuntut pemilik untuk memiliki kemampuan akuntansi yang baik. Tentu saja hal-hal seperti itu tidak efisien dan efektif dalam pengelolaan Informasi mengenai transaksi dan dokumen laporan finansial. Dibutuhkan sejenis aplikasi sistem untuk memfasilitasi pengolahan data dan laporan peristiwa guna menyediakan keterangan yang bermanfaat kepada pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahannya. Sistem aplikasi yang dibutuhkan itu adalah Sistem Informasi Akuntansi.

Penjualan merupakan peranan penting pada perusahaan khususnya yang bergerak pada bidang dagang yang mengembangkan usahanya dengan memperoleh banyak keuntungan yang akan didapatkan dari hasil penjualan. Oleh karena itu untuk mendapatkan laba yang maksimal dalam penjualan suatu perusahaan memerlukan pengelolaan yang baik pada penjualan. salah satu caranya adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada proses penjualan, serta dapat menghindari kesalahan atau kecurangan dalam proses transaksi penjualan.

Di perusahaan dagang, salah satu transaksi keuangan yang paling sering terjadi adalah transaksi penjualan. Apabila perusahaan masih menggunakan sistem manual dan transaksi penjualannya sudah tinggi, solusinya dengan mempercepat penyediaan informasi tentang transaksi penjualan melalui cara komputersasi/menggunakan sebuah aplikasi sistem.

CV Kirana Cahaya Sejahtera merupakan salah satu Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang ada pada kota Gunungsitoli, terletak di JL. Gomo No. 62, Pasar Gunungsitoli, Sumatera Utara. Usaha Mikro ini bergerak dibidang perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotek. Karena tingginya permintaan akan produk obat kesehatan dan peralatan Rumah Sakit di apotek, seperti obat-obat penyakit, transaksi penjualan obat semakin meningkat dan ini menjadi sumber pendapatan utama perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat diandalkan untuk mendukung operasi bisnis. Diharapkan sistem ini menghasilkan laporan berkualitas tinggi yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan manajemen dan menyediakan informasi saat diperlukan. Mengingat pendapatan yang signifikan penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem pencatatan yang efektif untuk membantu manajemen mengawasi operasi perusahaan.

Dalam menjalankan bisnisnya CV Kirana Cahaya Sejahtera belum menyusun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, jika peristiwa ini terus dilakukan secara terus-menerus akan mengakibatkan adanya kekeliruan pencatatan dan kesalahan pengambilan keputusan dalam melakukan pengontrolan terhadap operasional perusahaan. Oleh karena itu, CV Kirana Cahaya Sejahtera memerlukan perancangan desain sistem informasi



akuntansi khususnya dalam aspek penjualan, yang akan memberikan manfaat untuk mempermudah pengusaha dalam mengoperasikan bisnisnya.

Berdasarkan penjelasan dari masalah diatas, peneliti tergiring untuk melaksanakan penelitian tentang sistem informasi akuntansi yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV Kirana Cahaya Sejahtera”.

## Studi Literatur

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah entitas yang memiliki tujuan bersama dan terdiri dari komponen-komponen yang saling terhubung. Mardi (2014) menjelaskan bahwa suatu sistem perlu melibatkan dua proses utama : pertama adalah penerimaan input, yang berfungsi sebagai asal muasal energi untuk menggerakkan sistem. Kedua, terdapat proses operasional yang mengganti input tersebut menjadi output, yang merupakan hasil dari operasi sistem. Hasil ini berupa informasi yang telah diolah dari data, dan informasi ini dapat menggambarkan suatu kejadian dan realitas tertentu. Informasi ini juga digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi, seperti yang dijelaskan oleh Romney & Steinbart (2018), adalah sistem yang mampu menghimpun, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan.

Pada dasarnya SIA memainkan peran berharga diberbagai kegiatan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran kunci dalam mendukung pengambilan keputusan internal. Dalam keseluruhan konteksnya, keberhasilan sebuah sistem informasi yang efektif sangat tergantung pada desainnya yang harus sesuai dengan target perusahaan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi dirancang dan diimplementasikan dengan fokus utama pada penyediaan informasi kepada departemen administratif perusahaan. Hasil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih mendalam, dengan tujuan mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

Dari kutipan-kutipan di atas bisa disimpulkan dengan kata lain, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang melakukan berbagai tugas untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses, dan membuat laporan akuntansi. Baik pihak internal maupun eksternal perusahaan menggunakan data ini untuk membuat keputusan.

### Komponen dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem terdiri dari kumpulan dua atau lebih bagian yang berfungsi bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem terdiri dari beberapa subsistem yang tiap-tiap bagian berfungsi untuk mendukung sistem yang lebih besar. Untuk ilustrasi, Fakultas Ekonomi terdiri dari berbagai program studi, yang masing-masing merupakan subsistem dalam struktur Universitas Nias. Namun, Fakultas Ekonomi itu sendiri merupakan komponen subsistem dalam struktur Universitas Nias.

Komponen-komponen ini berperan dalam memenuhi 3 fungsi, yaitu:

- (1) Mengakumulasi dan menyimpan data tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, dampaknya terhadap sumber daya yang terpengaruh, dan aktor yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Ini bertujuan agar manajemen, karyawan, dan pihak eksternal dapat mengulas kembali peristiwa yang telah terjadi.
- (2) Mengolah data menjadi informasi yang membantu manajemen membuat keputusan selama proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan operasi perusahaan.
- (3) Memastikan bahwa data tersedia saat diperlukan, akurat, dan dapat diandalkan untuk melindungi aset perusahaan, termasuk data organisasi, melalui pengendalian yang memadai.

### Entitas Mikro Kecil dan Menengah



Entitas mikro, kecil, dan menengah merujuk kepada bisnis yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam Standar Akuntansi Tanpa Tanggung Jawab Publik (SAK ETAP), dan harus memenuhi definisi serta kriteria yang didefinisikan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2016, entitas mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengacu pada bisnis yang tidak memiliki tanggung jawab akuntansi publik yang signifikan, sesuai dengan definisi yang terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Untuk dianggap sebagai UMKM, entitas ini juga harus memenuhi kriteria yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

### **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Penjualan diartikan sebagai sebuah proses atau cara yang dilakukan dengan tujuan untuk menjual sesuatu (KBBI). Sementara itu, melakukan penjualan berarti memberikan barang atau jasa kepada orang lain dengan tujuan untuk memperoleh uang atau menerima pembayaran. Didasarkan pada definisi tersebut, penjualan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan disuatu bisnis. dengan cara memberikan barang atau jasa kepada orang lain. Pendapat para ahli yaitu Abdullah (2017) "Pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terjadi transfer hak dan transaksi karena penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau tambahan dari pembelian untuk memungkinkan terjadinya transaksi.". (Musa, 2016) menyatakan bahwa "Penjualan merupakan hasil dari produksi dan penyaluran produk oleh suatu perusahaan. Aktivitas ini dilaksanakan oleh pebisnis untuk mengedarkan produk dan layanannya dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut.

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kumpulan metode dan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan, mengevaluasi, menyebarkan, dan mengumpulkan informasi untuk membantu pengambilan keputusan. Menurut Mulyadi (2016:167), Sistem Informasi Akuntansi Penjualan melibatkan proses penjualan perusahaan kepada pembeli dengan mengirimkan produk sesuai dengan pesanan pembeli dan membuat tagihan yang harus dibayar oleh pembeli. Penting untuk diingat bahwa sistem kas tidak dapat dipisahkan dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan karena setiap peristiwa penjualan akan mengubah arus kas. Mulyadi juga menjelaskan bahwa sistem kas terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung, seperti bagian organisasi, formulir, catatan, prosedur, dan perangkat yang digunakan perusahaan untuk mengatur penerimaan. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Kas dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu Sistem Pemasukan Kas dan Sistem Pengeluaran Kas.

### **Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi**

#### (1) Fase perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi sebuah masalah, menentukan tujuan dari sistem yang sedang dikembangkan, mengenali hambatan yang mungkin timbul baik saat ini maupun di masa depan, serta melakukan penilaian kelayakan. Jika hasil evaluasi kelayakan menunjukkan bahwa pengembangan sistem ini memungkinkan, langkah selanjutnya akan diambil, dan proposal sistem akan mendapatkan persetujuan. Setelah itu, proyek akan dipindahkan ke tahap penelitian.

#### (2) Fase analisis dan perancangan

Hasil penelitian terhadap sistem yang sedang beroperasi menunjukkan bahwa tahap analisis dan perancangan bertujuan untuk membuat sistem baru atau memperbaiki yang sudah ada.

#### (3) Fase implementasi

Langkah selanjutnya adalah menerapkan dan menggunakan sistem yang telah dirancang. Pada tahap implementasi, rancangan sistem baru harus mendapatkan persetujuan dari manajemen, dan ketika sistem tersebut berhasil dijalankan oleh perusahaan, tahap implementasi dianggap selesai. Durasi tahap implementasi bisa bervariasi tergantung pada kompleksitas proyek pengembangan sistem informasi yang baru.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan di CV Kirana Cahaya Sejahtera. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data Non numerik yang berupa deskripsi, seperti ilustrasi atau diagram menggambarkan kondisi sistem informasi akuntansi di CV Kirana Cahaya Sejahtera, serta data lain yang diperlukan peneliti. Metode ini adalah kualitatif dengan sifat deskriptif. Dalam penelitian ini melihat sistem informasi akuntansi penjualan CV Kirana Cahaya Sejahtera melalui analisis data dan diagram flowchart. Penelitian juga menggunakan teori sebagai bahan pendukung dan melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis melaksanakan penelitian pada CV Kirana Cahaya Sejahtera yang terletak di JL. Gomo No. 62, Pasar Gunungsitoli, Sumatera Utara.

### Teknik Analisis Data

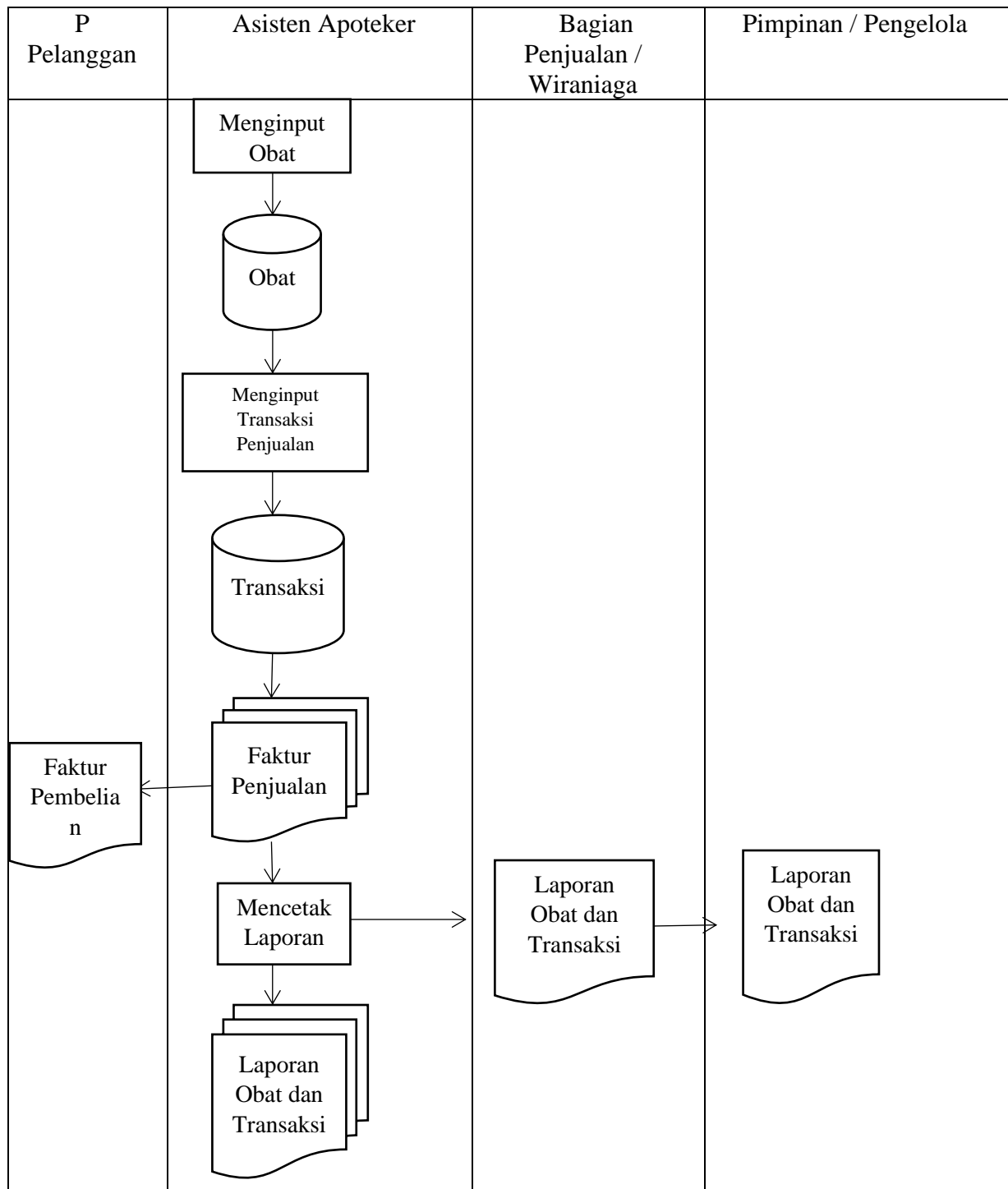
Dalam penelitian ini, diperlukan teknik untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang efisien untuk dua apotek yang dimiliki oleh CV Kirana Cahaya Sejahtera. Dalam proses perancangan ini, langkah-langkah yang akan diterapkan melibatkan pembuatan struktur organisasi, pengembangan prosedur sistem, pembuatan data flow diagram, dan penyusunan Flowchart.

## Hasil

### A. Perancangan Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

Asisten apoteker memiliki kemampuan untuk memasukkan informasi obat ke dalam basis data obat. Mereka juga mampu menginputkan transaksi penjualan obat yang secara otomatis bisa diproses serta disimpan di basis data penjualan. Ini memungkinkan pelanggan untuk menerima faktur pembelian selaku bukti pembelian. Sistem bisa dengan cepat mengolah data laporan, transaksi penjualan dan kemudian Wiraniaga menyerahkan laporan tersebut kepada atasan.





Sumber : Diolah Penulis

### B. Perancangan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan



- a. Prosedur Order Penjualan obat
  1. Prosedur Order Penjualan obat menggunakan resep
    - Pelanggan menyerahkan resep kepada bagian penjualan / kasir.
    - Kasir memperoleh resep, menghitung harga obat yang tercantum di resep untuk menentukan jumlah yang harus dibayarkan oleh pelanggan, dan kemudian mengkomunikasikan jumlah tersebut kepada pelanggan. Jika pelanggan menyetujui dan menerima harga yang diumumkan oleh kasir, maka faktur penjualan dibuat, sementara resep diserahkan kepada asisten apoteker.
    - Asisten apoteker bertugas untuk menyiapkan dan menggabungkan obat sesuai dengan resep yang diberikan, lalu obat dipersiapkan dan diserahkan kepada juru resep.
    - Juru resep memberikan obat yang sudah dipersiapkan beserta faktur penjualan kepada pelanggan.
    - Kasir menghasilkan laporan penjualan dan menyerahkannya kepada pimpinan.
  2. Prosedur order penjualan obat non-resep
    - Bagian penjualan menerima permintaan obat dari pelanggan dan kemudian memeriksa ketersediaan obat tersebut dengan merujuk pada daftar harga dan mengonfirmasi stok barang melalui kartu obat. Jika obat yang diminta tersedia, pelanggan akan diberitahu tentang total harga yang harus mereka bayar. Jika pelanggan setuju dengan harga tersebut, Wiraniaga akan membuat faktur penjualan dan menyerahkannya kepada Asisten apoteker.
    - Asisten apoteker akan menyiapkan obat sesuai dengan faktur penjualan dan kemudian memberikannya kepada pelanggan.
    - Kasir akan menyusun laporan penjualan dan selanjutnya menyerahkannya kepada pimpinan.
  3. Prosedur Gudang
    - a. Petugas menerima pengiriman barang atau suplemen dari departemen pembelian
    - b. Petugas menerima barang atau suplemen dan melakukan pengecekan kesesuaian antara Pesanan Pembelian (Purchase Order) dengan barang yang diminta oleh pelanggan.
    - c. Petugas melakukan inspeksi terhadap barang yang diterima, termasuk memeriksa tanggal kedaluwarsa (Exp Date) dan kondisi fisiknya.
    - d. Jika barang yang diperiksa dalam keadaan rusak atau tidak layak, petugas mencatat jumlah dan nama barang yang rusak dalam buku catatan khusus dan kemudian mengembalikannya kepada departemen pengadaan atau pembelian.
    - e. Jika ada permintaan barang dari apotik, petugas meminta formulir atau printout permintaan barang dari apotik ke gudang.
    - f. Jika produk yang dipesan tidak ada atau jumlahnya lebih sedikit daripada yang diminta, petugas mencatatnya dalam buku catatan khusus.
    - g. Jika semua barang yang dipesan tersedia, petugas membuat printout untuk pengeluaran barang.
    - h. Petugas wajib menandatangani bukti penerimaan barang.
    - i. Petugas di gudang mengupdate kartu stok.
    - j. Petugas gudang melakukan pemeriksaan stok secara berkala.
  4. Prosedur Akuntansi

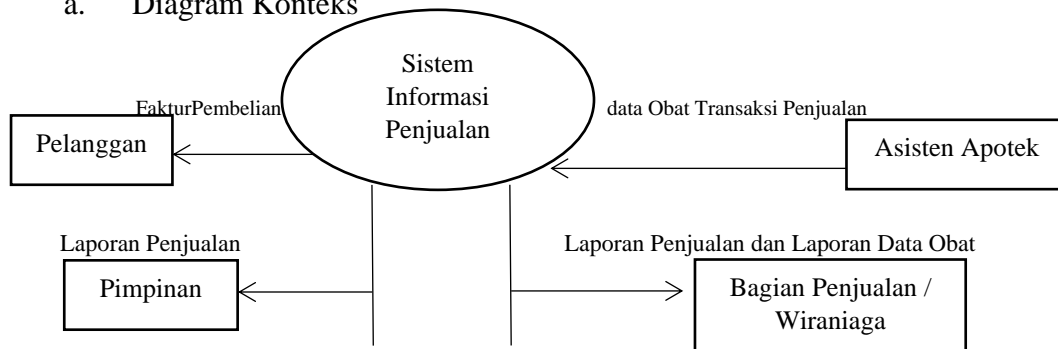


- a. Menerima faktur penjualan.
  - b. Mencatat transaksi penjualan.
  - c. Mengarsipkan faktur penjualan dengan nomor urut.
5. Prosedur formulir
- a. Faktur penjualan tunai.
  - b. Kwitansi.
  - c. Bukti kas keluar.
  - d. Memo request.
6. Prosedur catatan akuntansi
- a. Jurnal penjualan tunai
  - b. Jurnal penerimaan kas
  - c. Laporan penerimaan kas
  - d. Laporan penjualan produk

**C. Perancangan Data Flow Diagram (DFD)**

Perancangan Data Flow Diagram (DFD) digunakan dalam mengilustrasikan operasi sistem sebagai sebuah jaringan yang saling terhubung di dalamnya.

a. Diagram Konteks

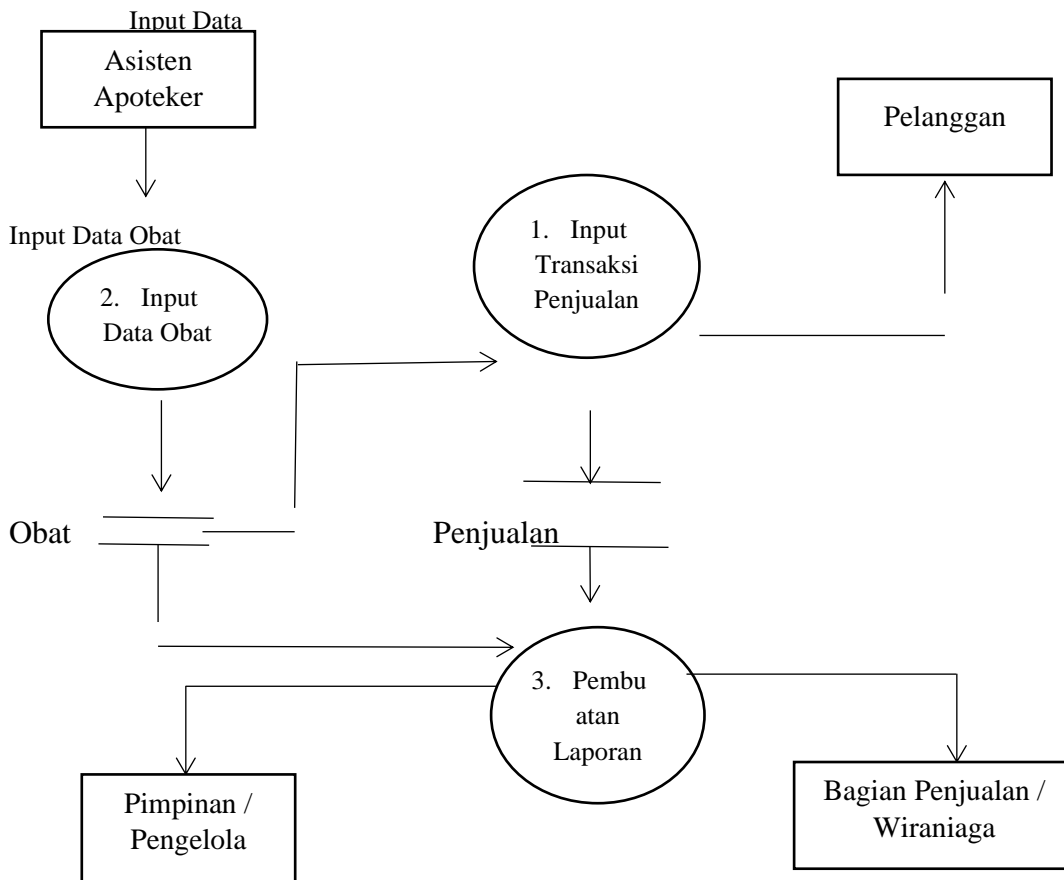


Sumber: Diolah Oleh Penulis

Asisten Apoteker dapat mengakses data obat dan transaksi penjualan melalui sistem informasi yang dimiliki. Bagian penjualan dan pemilik juga dapat mengakses hasil laporan penjualan.



b. Data Flow Diagram (DFD)



Sumber: Diolah Oleh Penulis

Dari gambaran yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa asisten apoteker bertugas untuk memasukkan data obat dan transaksi ke dalam sistem. Data ini disediakan dalam dua tabel, yaitu tabel obat dan tabel transaksi. Selanjutnya, sistem akan membentuk faktur pembelian bagi pelanggan dan juga menyusun laporan penjualan yang selanjutnya diberikan kepada pimpinan.

## Pembahasan

### Rekomendasi Aplikasi

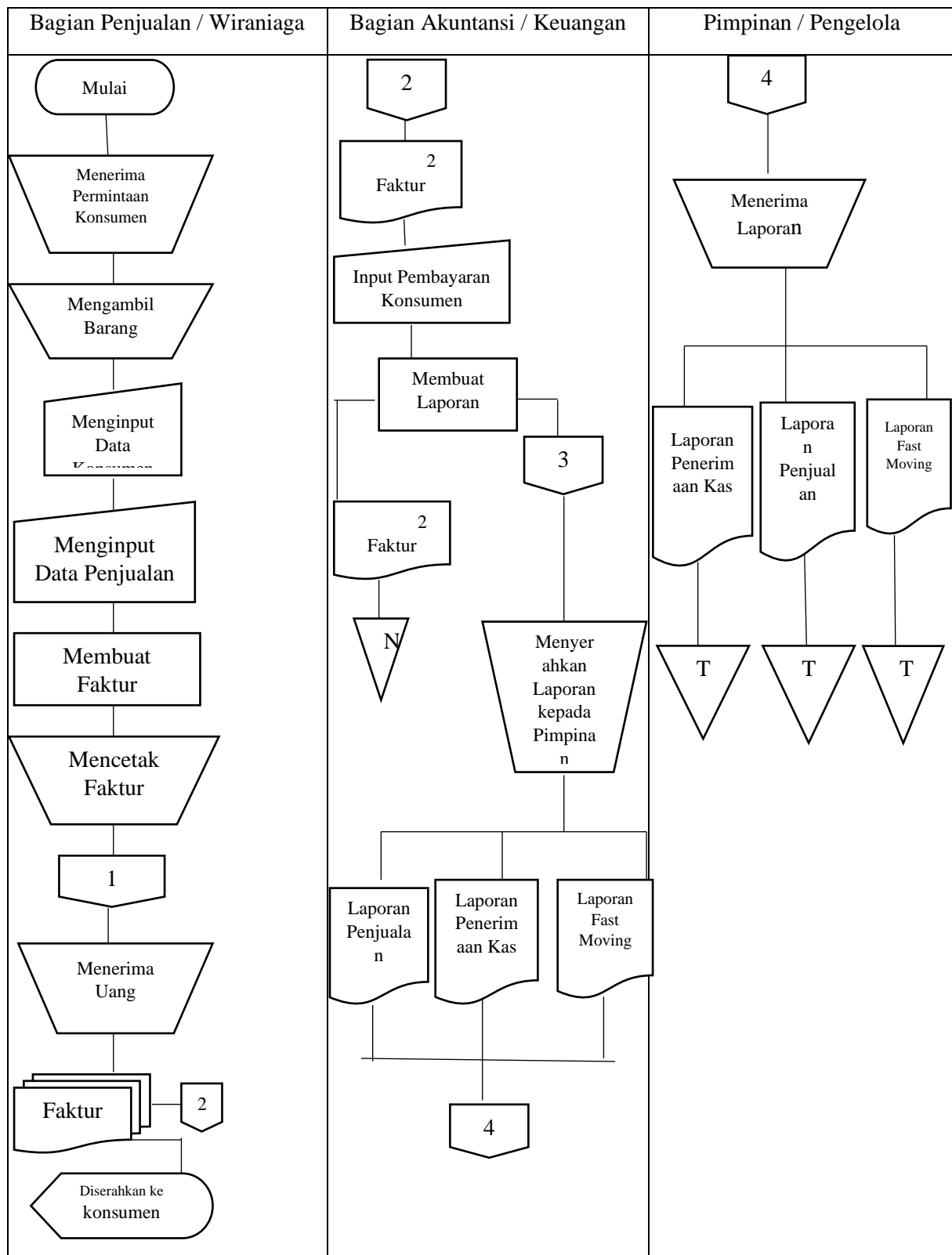
Rekomendasi aplikasi yang sangat mudah digunakan, terjangkau, dan gratis untuk CV Kirana Cahaya Sejahtera adalah aplikasi Manager.io. Aplikasi Manager.io ini merupakan aplikasi yang menawarkan fitur bagi para lembaga profit (PT, CV, UMKM, BPR, UKM, dll) dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pencatatan penjualan, manajemen inventaris, dll.

The screenshot shows a web application interface for editing a sales invoice. The browser title is "CV Kirana Cahaya - Faktur Penjualan - Ubah". The interface includes a top navigation bar with "Kembali", "Bisnis", "Pengguna", and "Dukungan" buttons. A left sidebar contains a menu with items like "Ringkasan", "Akun Kas & Bank", "Penerimaan", "Pembayaran", "Klaim Pengeluaran", "Pelanggan", "Pesanan Penjualan", "Faktur Penjualan", "Nota Kredit", "Pemasok", "Faktur Pembelian", "Penerimaan Barang", "Persediaan Barang", "Pemindahan Persediaan", "Penghapusan Persediaan", and "Pesanan Produksi". The main content area is titled "Faktur Penjualan" and contains the following fields:

- Tanggal diterbitkan**: 2024-1-22
- Tanggal Jatuh Tempo**: Netto, Bersih
- Referensi**: hari, Pilihan
- Pelanggan**: (Dropdown menu)
- Alamat penagihan**: (Text area)
- Deskripsi**: (Text area)
- Table**: A table with columns: Akun, Kuantitas, Harga satuan, Total, Kode Pajak, Jumlah Pajak, Total. The first row shows "0" for Total and "Tanpa Pajak" for Kode Pajak.

### C. Perancangan Flowchart

Berlandaskan hasil dari perancangan prosedur yang sudah dikerjakan oleh penulis, maka jika digambarkan dalam bentuk diagram alir (Flowchart) akan diperoleh hasil sebagai berikut.



Sumber : Diolah Penulis

**B. Formulir yang Digunakan**

- a. Faktur Penjualan.
- b. Laporan Penjualan.

- c. Jurnal Penerimaan Kas.
- d. Laporan Penerimaan Kas.
- e. Fast Moving.

## Kesimpulan

1. Dalam aktivitas operasional penjualan pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah khususnya CV Kirana Cahaya Sejahtera yang memiliki 2 cabang Apotek. Pengelolaan masih dilakukan secara sederhana karena belum ada penerapan sistem informasi, terutama Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang dapat mendongkrak operasional perusahaan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di perusahaan akan memberikan manfaat dalam meningkatkan aktivitas dan efisien seluruh kegiatan penjualan, sementara juga memberikan dukungan kepada pimpinan atau pengelola dalam pengambilan keputusan, dan mengurangi resiko Fraud yang biasa terjadi. Atas permasalahan tersebut, peneliti mencoba merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CV Kirana Cahaya Sejahtera.
2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk kedua Apotek milik Bapak Akri Harefa ini meliputi struktur organisasi, Aliran Sistem Informasi (ASI), Prosedur, DFD, Flowchart, formulir yang dapat mendukung dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Melalui pembuatan sistem informasi yang direncanakan oleh peneliti, diharapkan dapat membantu kinerja perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen penjualan obat-obatan dan pengiriman laporan menjadi lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto A.N, P. (2007). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Studi Kasus pada CV Sinergy Computer.
- Bahrudin, M. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Rumah Batik Rolla dan Batik Damas Jember. 109.
- Budiman, H. (2019). Skripsi analisis penerapan akuntansi pada usaha toko pakaian di kecamatan bangkinang kota kabupaten kampar.
- Fagasta, T. A., Wicaksono, W., & Arifin, R. W. (2017). Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Obat Pada Apotek Nabila Care Bekasi. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 2(1), 1–12. <https://repository.unikom.ac.id/7493/>
- Mardaningrum, A. (2009). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Komputer Studi Kasus pada Toko Obat Djago, Banjarnegara.
- Muflikhah, R. A. (2022). Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan: Studi kasus pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/38452>
- Meiliana Koes, & Dewi Fenyta A. (2015). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Modus*, 27 No. 21 (ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI YOGYAKARTA), 1–12.
- Noviska. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Penurunan Tingkat Piutang Tak Tertagih. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Nurmawan, L. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Lemabang Palembang. 21(1), 1–9.
- Prasetya, C. A. (2008). Mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No. 20, 1,
- Purwanto. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi : Pendekatan Teori & Praktik Siklus Akuntansi. *Griya Media*, 1–10. 1–31.
- Rais, A. (2018). ANALISIS PERANCANGAN DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH INDUSTRI RUMAHAN ANYAMAN LONTAR DI KABUPATEN TAKALAR. *Transcommunication*, 53(1), 1–8.

Rasyid, & Haryati. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT. Buana Sultra Mandiri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 5(1), 25–29. <https://doi.org/10.35329/jiik.v5i1.35>

Sardiarinto. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah di Yogyakarta Berbasis Android. 7(2), 123–129